

KARYA TULIS ILMIAH

**HUBUNGAN ANTARA FAKTOR DEMOGRAFI DENGAN
DEPRESI PADA PENDERITA DIABETES MELITUS
DI KABUPATEN GUNUNGKIDUL DIY**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Derajat Sarjana
Kedokteran pada Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta



Disusun Oleh:
FERNANDA ARIFTA HUTAMA
20130310028

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
2016

HALAMAN PENGESAHAN KTI
HUBUNGAN ANTARA FAKTOR DEMOGRAFI DENGAN DEPRESI
PADA PENDERITA DIABETES MELITUS
DI KABUPATEN GUNUNGKIDUL DIY

Disusun Oleh:

FERNANDA ARIFTA HUTAMA

20130310028

Telah disetujui dan diseminarkan pada tanggal 21 Desember 2016



Kaprodi Pendidikan Dokter FKIK
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

dr. Alfaina Wahyuni, Sp. OG., M. Kes.
NIK: 173027

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fernanda Arifta Hutama

NIM : 20130310028

Program Studi : Pendidikan Dokter

Fakultas : Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Karya Tulis Ilmiah yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir Karya Tulis Ilmiah ini.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan Karya Tulis Ilmiah ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Yogyakarta, 14 Desember 2016

Yang membuat pernyataan,

Fernanda Arifta Hutama

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahhirobbil'alamin, penulis mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkat, kasih, karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah berjudul “Hubungan Antara Faktor Demografi dengan Depresi Pada Penderita Diabetes Melitus di Kabupaten Gunungkidul DIY” sebagai persyaratan untuk memperoleh derajat sarjana kedokteran pada Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Penulisan karya tulis ilmiah ini tidak lepas dari bimbingan dan dukungan berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan banyak ucapan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini dengan baik.
2. dr. H. Ardi Pramono, SpAn. M.Kes selaku Dekan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
3. dr. Ida Rochmawati, M. Sc, Sp. KJ (K) selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktunya, pengalaman, ilmu, bantuan pemikiran dan bimbingan yang sangat berguna dalam proses penyelesaian karya tulis ilmiah ini sampai selesai.

4. dr. Warih Andan .P, Sp. KJ (K) selaku dosen penguji yang telah meluangkan waktu dan memberikan masukan yang sangat membantu dalam penyelesaian karya tulis ilmiah ini.
5. Hj. Badingah S. Sos, M. Ap selaku bupati Kabupaten Gunungkidul DIY sekaligus eyang tercinta, terima kasih telah memberi dukungan dan kemudahan bagi kami saat melakukan penelitian.
6. Kedua orang tua saya, M. Setyo Wibowo, A.md dan Evi Danoor Wibawati, S.H. yang senantiasa memberikan dorongan semangat dan doa.
7. Teman sepenelitian saya, Nindya Putri Prasasya dan Dimas Adhi Pradita atas kerjasama, bantuan, pengetahuan dan pengalaman yang diberikan selama penelitian.
8. Terima kasih untuk orang-orang tersayang, sahabat dan teman-teman yang selalu mendampingi saya dan selalu ada di hari-hari saya.
9. Segenap dosen, staf dan karyawan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
10. Semua rekan seperjuangan, teman-teman Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah angkatan 2013 atas kebersamaannya.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak kekurangan pada penulisan karya tulis ilmiah ini, sehingga penulis sangat mengharapkan masukan dari berbagai pihak. Semoga karya tulis ilmiah ini dapat bermanfaat bagi semua

pihak. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan kepada semua pihak yang telah membantu penulis. Akhir kata, semoga tugas akhir ini dapat memberikan manfaat bagi penulis, pembaca dan menjadi sumbangan yang berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya ilmu kedokteran. Aamiin.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 14 Desember 2016

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN KTI.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR GRAFIK.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
ABSTRACT	xii
INTISARI.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	Error! Bookmark not defined.
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Keaslian Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Pustaka	7
B. Kerangka Teori.....	23
C. Kerangka Konsep	24
D. Hipotesis.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	26
B. Populasi dan Sampel Penelitian	26
C. Lokasi dan Waktu Penelitian	28
D. Variabel Penelitian.....	29
E. Definisi Operasional.....	29
F. Instrumen Penelitian.....	31
G. Jalannya Penelitian.....	32
H. Uji Validitas dan Reliabilitas	33
I. Analisis Data	34
J. Kesulitan Penelitian.....	34
K. Etika Penelitian	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil	36
B. Pembahasan	40
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	
A. Kesimpulan	46
B. Saran.....	46
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Keaslian Penelitian.....	6
Tabel 2. <i>Time Table</i> Kegiatan Karya Tulis Ilmiah.....	29
Tabel 3. Sebaran Depresi Secara Umum Pada Penderita Diabetes Melitus di Kabupaten Gunungkidul DIY Bulan September-Okttober 2016	36
Tabel 4. Hasil Hubungan Jenis Kelamin Dengan Depresi Pada Pederita Diabetes Melitus di Kabupaten Gunungkidul DIY Bulan September - Oktober 2016.....	37
Tabel 5. Hasil Hubungan Kelompok Umur Dengan Depresi Pada Pederita Diabetes Melitus di Kabupaten Gunungkidul DIY Bulan September - Oktober 2016.....	38
Tabel 6. Hasil Hubungan Tingkat Pendidikan Dengan Depresi Pada Pederita Diabetes Melitus di Kabupaten Gunungkidul DIY Bulan September - Oktober 2016.....	38
Tabel 7. Hasil Hubungan Jenis Pekerjaan Dengan Depresi Pada Pederita Diabetes Melitus di Kabupaten Gunungkidul DIY Bulan September - Oktober 2016.....	39
Tabel 8. Hasil Hubungan Status Pernikahan Dengan Depresi Pada Pederita Diabetes Melitus di Kabupaten Gunungkidul DIY Bulan September - Oktober 2016.....	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Teori	23
Gambar 2. Kerangka Konsep	24

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. Sebaran Depresi Secara Umum Pada Penderita Diabetes Melitus di Kabupaten Gunungkidul DIY Bulan September-Okttober 2016 36

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Lembar Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 2. Lembar Pernyataan Kesediaan Menjadi Responden
- Lampiran 3. Kuisioner *Beck Depression Inventory*
- Lampiran 4. Uji Analisa *Chi-Square Test*

ABSTRACT

Background : Diabetes Mellitus is a serious health problem in Indonesia, because the amount of patient is continuously rise. Diabetes mellitus will cause long-term complications if not handled properly, some of the complications that may arise include the disruption of retinopathy with potential blindness, nephropathy disorders that can lead to kidney failure. These conditions lead to diabetes mellitus have psychological disorders such as depression. Depression can be caused by biological factor, genetic factor and psychosocial factor, but it is also because of demographic factor, such as gender, age group, education level, occupation and marital status. These factors can influence each other. Therefore, research on the relationship between demographic factor with depression in diabetes mellitus's patient in Gunungkidul DIY is very important to do.

Method : This study is a non-experimental with cross sectional approach. As 36 diabetes mellitus patients are measured the depression score using a Beck Depression Inventory (BDI) questionnaire. Purposive sampling technique is used so that we got 36 patient as samples. Then the data will be analyzed using chi-square test.

Results : From 36 sample, showed that 27,8% patient with diabetes mellitus patient are depressed. The result of normal/minimal is 72,2%, mild depression is 16,7%, moderate depression is 8,3%, and severe depression is 2,8%. The results of chi-square test showed that demographic factors (education level) is associated with depression, with p value= 0,04 (significant), where $p < 0,05$, but the another demographic factor (gender; age group; occupation and marital status) is not associated with depression, with p value= 0,185; 0,520; 0,089; and 0,875 (not significant), where $p > 0,05$.

Conclusion : The study shows that there is no significant relationship between demographic factor with depression in hypertension's patient in Gunungkidul DIY, except the education level.

Key Word : Demographic Factor, Depression, Diabetes Mellitus.

INTISARI

Latar Belakang : Diabetes melitus merupakan masalah kesehatan di Indonesia karena jumlahnya terus meningkat. Diabetes melitus akan menimbulkan komplikasi jangka panjang jika tidak ditangani dengan benar, beberapa komplikasi yang akan timbul diantaranya adalah terjadi gangguan retinopati dengan potensi kebutaan, gangguan nefropati yang dapat menyebabkan gagal ginjal. Berbagai kondisi tersebut menyebabkan penderita diabetes melitus mengalami gangguan psikologis seperti depresi. Depresi dapat disebabkan karena adanya faktor biologi, faktor genetik dan faktor psikososial, selain itu juga karena adanya faktor demografi, seperti jenis kelamin, kelompok umur, tingkat pendidikan, jenis pekerjaan dan status pernikahan. Faktor-faktor tersebut dapat saling mempengaruhi satu sama lain. Oleh karena itu, penelitian tentang hubungan antara faktor demografi dengan depresi pada penderita diabetes melitus di Kabupaten Gunungkidul DIY menjadi sangat penting untuk dilakukan.

Metode : Penelitian ini merupakan penelitian studi non-ekperimental dengan metode pendekatan *cross sectional*. 36 penderita diabetes melitus diukur skor depresi menggunakan kuisioner *Beck Depression Inventory* (BDI). Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* hingga didapat jumlah sampel sebanyak 36 orang. Data kemudian dianalisis menggunakan uji *chi-square test*.

Hasil : Dari 36 sampel yang didapatkan hasil sebanyak 27,8% pasien diabetes melitus mengalami depresi. Dengan hasil 72,2%, depresi ringan 16,7, depresi sedang 8,3% dan depresi berat 2,8%. Hasil uji *chi-square test* menunjukkan bahwa faktor demografi (tingkat pendidikan) berhubungan dengan depresi dengan nilai $p= 0,04$ (signifikan) dimana $p< 0,05$, sedangkan faktor demografi lain (jenis kelamin; kelompok umur; tingkat pendidikan; jenis pekerjaan dan status pernikahan) tidak berhubungan dengan depresi dengan nilai $p= 0,185$; $0,520$; $0,089$; and $0,875$ (tidak signifikan), dimana $p > 0,05$.

Kesimpulan : Pada penelitian ini tidak didapatkan hubungan yang signifikan antara faktor demografi dengan depresi pada penderita hipertensi di Kabupaten Gunungkidul DIY, kecuali pada tingkat pendidikan.

Kata Kunci : Faktor Demografi, Depresi, Diabetes Melitus.